

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain. Hubungan ini dapat berupa hubungan biasa (korelasi), maupun hubungan kausalitas (sebab akibat) (Ulum & Juanda, 2018). Dalam penelitian ini menganalisis hubungan kausalitas (sebab akibat), antara variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, CSR dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependennya yaitu harga saham.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder, yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. (Sekaran & Bougie, 2017).

2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data sekunder adalah berupa data laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) tahun 2018.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil populasi perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018.

Dalam penelitian, peneliti akan menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kriteria pemilihan sampel yang diteliti sebagai berikut :

- a. Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2018.
- b. Perusahaan barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2018 dan telah diaudit.
- c. Perusahaan barang konsumsi yang tidak mengalami delisting selama tahun 2018.
- d. Perusahaan memiliki data yang lengkap sesuai yang dibutuhkan dalam variabel peneliti seperti :
 - 1) Laporan harga saham akhir tahun.
 - 2) Laporan keuangan tahunan (*Annual report*)
 - 3) Perusahaan yang memiliki data rasio keuangan tahun 2018 sesuai dengan yang digunakan dalam penelitian.

Jadi jumlah sampel yang digunakan sesuai dengan kriteria di atas adalah 42 perusahaan, dari 58 perusahaan.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional merupakan penguraian konsep abstrak untuk membuatnya menjadi dapat diukur dengan cara yang nyata (Sekaran & Bougie, 2017). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Dependen (terikat) dan Variabel Independen (bebas).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham (Y) perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut (Jogiyanto H. , Teori Portofolio dan Analisis Investasi, 2000) Harga saham diartikan sebagai harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal, harga saham dihitung dari harga penutupan (*closing price*) pada akhir tahun transaksi.

2. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

a. Likuiditas

Alat ukur likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, yang ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current assets* dengan *current liabilities*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

(Syamsuddin, 2007)

b. Solvabilitas

Dalam menghitung solvabilitas, penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* yang diukur dengan membagi total kewajiban dengan ekuitas pemegang saham.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

(Harahap S. S., 1999)

c. Profitabilitas

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *return on asset* karena *return on asset* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham dengan menggunakan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik, semakin besar semakin bagus.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2008)

d. Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Murhayati & Medyawati (2012) CSR adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan dalam laporan tahunan. Rumus perhitungan CSR adalah sebagai berikut :

$$\text{Score CSR} = \frac{\text{Jumlah Total Kategori}}{91 (\text{indikator pengungkapan})}$$

e. Firm Size (Ukuran Perusahaan)

Menurut Sawir (2004) secara umum biasanya size diproksi dengan total asset, karena nilai total asset biasanya sangat besar, maka dengan maksud mengurangi peluang heterokedastisitas, maka total asset diukur dengan menggunakan logaritma natural :

$$\text{Firm Size} = \ln \text{Total Asset}$$

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik perolehan data dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengunduh laporan keuangan di website resmi Bursa Efek Indonesia

www.idx.co.id. Data yang diperoleh dari web BEI adalah Laporan keuangan perusahaan barang konsumsi tahun 2018.

E. Metode analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan persamaan regresi berganda (*multipleregression*). Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Peneliti melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi.

Tahapan analisis data :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2011).

Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan data yang dilihat dari mean, median, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

2. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

Distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan angka signifikan dengan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

- a. jika angka signifikan $>$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan normal.
- b. jika angka signifikan $<$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal.

3. Uji Multikolonieritas

Tujuan uji multikolonieritas menurut (Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, 2006) adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya, serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $>$ 0,1 dan nilai VIF $<$ 10, maka tidak terjadi multikolonieritas.

4. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, 2006) uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel pengganggu dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Pengujian dilakukan dengan Uji Glejser yaitu uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heterokedastisitas dengan cara

meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji glejser adalah:

- a. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka data terjadi heteroskedastisitas.

5. Koefisien Determinasi

Koefesien determinasi merupakan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel indepeneden. Nilai *Adjust R Square* menunjukan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel indepeneden. Semakin tinggi *Adjust R Square* maka akan semakin baik bagi model regresi karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat semakin besar.

6. Uji Signifikan T

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel individu secara individual (parsial) dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria penilaian pada uji-t adalah :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel indepeneden tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel indepeneden berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

7. Uji Signifikan F

Pengujian ini diakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria penilaian pada uji-t adalah :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka secara simultan variabel indepeneden tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

